BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum *empiris*. Penelitian hukum *empiris* adalah jenis penelitian hukum yang berfungsi untuk melihat hukum dengan meneliti bekerjanya hukum di masyarakat dan tentang efektivitas hukum yang sedang berlaku.¹ Artinya penulis langsung melakukan penggalian data kepada masyarakat tentang Urgensi *Jujuran* Dalam Penentuan Perkawinan di Kecamatan Paringin Kabupaten Balangan.

2. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan sebagai tradisi tertentu dalam ilmu sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri.² Oleh karena itu, penelitian hukum ini yaitu mengumpulkan data dan informasi dari pendapat masyarakat yang diwawancarai secara langsung dengan pertanyaan-pertanyaan yang terkait pada Urgensi *Jujuran* Dalam Penentuan Perkawinan di Kecamatan Paringin Kabupaten Balangan.

¹Jonaedi Efendi & Johnny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris* (Jakarta: Kencana, 2016), 149-150.

²Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2014), 181.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Kecamatan Paringin kabupaten Balangan. Adapun penulis memfokuskan kepada 2 kelurahan dan 3 desa yakni kelurahan Paringin Kota, kelurahan Paringin Timur, desa Lasung Batu, desa Sungai Ketapi dan desa Dahai. Setiap kelurahan dan desa diambil 4 orang informan yang telah ditetapkan oleh penulis. Alasan Penulis mengambil penelitian di Kecamatan Paringin karena pada mulanya Penulis sendiri menemukan fenomena yang terjadi di masyarakat saat ber KKN-DR di Paringin pada tahun 2021. Kecamatan Paringin merupakan pusat dari Kabupaten Balangan dan kecamatan Paringin satu-satunya Kecamatan yang lebih maju dari Kecamatan yang lain sehingga menjadi kebiasaan para masyarakatnya terkait penentuan *jujuran*.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah batasan penelitian di mana peneliti bisa menentukannya dengan benda, hal atau orang untuk melekatnya variabel penelitian.³ Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat di Kecamatan Paringin Kabupaten Balangan terdiri dari pihak laki-laki 10 orang yang belum menikah dan 10 orang dari pihak keluarga mempelai perempuan. Alasan penulis mengambil subjek tersebut karena setelah melakukan observasi di kantor Kecamatan menunjukkan banyak masyarakat laki-laki yang terlambat menikah karena tidak mampu memenuhi permintaan *jujuran*. Pendapat dari masyarakat

³Suharsimi Arikunto “*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*”, (Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2016), 88.

sangat diperlukan dalam penelitian ini sebagai suatu objek yang dapat diambil kesimpulan dari permasalahan yang diteliti penulis.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian.⁴ Objek penelitian ini adalah pendapat masyarakat setempat tentang urgensi *jujuran* dalam penentuan perkawinan di Kecamatan Paringin Kabupaten Balangan yang merupakan informan dari penelitian yang akan penulis teliti.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data Penelitian adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi.⁵ Data yang nantinya akan digunakan dalam penelitian ini adalah data catatan keterangan yang sesuai dengan fakta dan bukti kebenaran di lapangan, bahan-bahan yang dipakai sebagai dukungan penelitian.⁶

Data yang akan digali dalam penelitian ini adalah :

- a. Identitas Informan, yang terdiri dari nama, umur, pendidikan terakhir, pekerjaan, alamat dan status.
- b. Urgensi *jujuran* dalam penentuan perkawinan di Kecamatan Paringin Kabupaten Balangan.

⁴Chaer, Abdul, "*Linguistik Umum cetakan ketiga*", (Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2007), 17.

⁵Suharsimi Arikunto, "*Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*", (Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2002), 96.

⁶Nur Asnawi dan Masyhuri, "*Metode Riset*", (Malang: UIN Maliki Press, 2011), 153.

- c. Cara menentukan *jujuran* pada masyarakat Kecamatan Paringin Kabupaten Balangan.
- d. Asumsi di masyarakat Kecamatan Paringin Kabupaten Balangan bahwa penentuan *jujuran* ini seakan-akan seperti menjual anak perempuannya.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah keterangan hasil wawancara dengan informan 20 orang masyarakat di Kecamatan Paringin Kabupaten Balangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penyusunan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik cara pengumpulan data dalam suatu penelitian, peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.⁷ Wawancara yang dilakukan penulis dalam hal ini adalah wawancara terbuka yaitu wawancara dengan menggunakan pertanyaan yang menghendaki penjelasan atau pendapat dari 20 orang informan masyarakat di Kecamatan Paringin dengan mengacu kepada pedoman wawancara.

⁷Sugiyono. “*Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*”, (Bandung: PT Alfabeta, 2016), 194.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Dalam teknik pengolahan dan analisis data yang penulis gunakan dalam penyusunan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Teknik Pengolahan Data

- a. Editing Data, yaitu proses pemilihan, atau seleksi terhadap data yang terkumpul untuk mengetahui apakah sudah sesuai dengan permasalahan yang penulis teliti, kemudian data yang sudah didapat disusun dengan menggunakan kerangka penulisan ilmiah proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan dari awal sampai akhir penelitian.
- b. Deskripsi, menyajikan data yang telah diperoleh dari penelitian dengan menggambarkan hasil penelitian secara jelas dalam bentuk bahasa yang sesuai, penyajian data dalam bentuk-bentuk tersebut akan memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya.
- c. Penarikan simpulan⁸ setelah peneliti melakukan proses editing data serta penyajian data maka dapat ditarik kesimpulan penelitian. Untuk memperoleh simpulannya, maka data tersebut dianalisis secara kualitatif berdasarkan landasan teoritis yang telah disusun sebelumnya yaitu dengan melakukan pengkajian atau penelaahan secara mendalam terhadap data tentang Urgensi *Jujuran* Dalam Penentuan Perkawinan di Kecamatan Paringin Kabupaten Balangan.

⁸Lisya Ramitha Putri. “Pelaksanaan Konsultasi dengan Triadic Model Untuk Persiapan Ujian Nasional 2013 di SMALB Yayasan Pendidikan Luar Biasa Banjarmasin”, (Banjarmasin. IAIN Antasari Press, 2013), 113.

2. Analisis Data

Analisis data adalah salah satu kegiatan yang sangat penting dalam penelitian, karena dengan analisislah data dapat mempunyai arti atau makna yang dapat berguna untuk memecahkan masalah penelitian. Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja. Selain itu analisis data juga merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan.⁹ Penulis menggunakan analisis data deskriptif kualitatif yaitu menguraikan data melalui hasil wawancara.

G. Tahapan Penelitian

Dalam tahapan penelitian yang penulis lakukan pada penyusunan penelitian ini dari awal observasi sampai penyusunan skripsi sebagai berikut :

1. Observasi awal, dalam hal ini yaitu dengan mewawancarai bapak S ketua RT. 13 Kecamatan Paringin Kota pada 2 juli 2021. dan mewawancara 2 orang masyarakat Paringin yang belum menikah Kecamatan Paringin, bapak R pada 21 september 2021 dan bapak A K pada 22 september 2021.
2. Mengajukan judul tanggal 27 September 2021.
3. Judul diterima tanggal 18 Oktober 2021.
4. Melaksanakan seminar proposal pada tanggal 22 Oktober 2021.

⁹ Surahman, Mochamad Rachmat, dan Sudibyo Supardi. “*Metodologi Penelitian*”, (Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan, 2016), 185.

5. Berkonsultasi dengan pembimbing I pada tanggal 10 Februari 2022, 20 Juni 2022, 04 Juli 2022 dan 05 Juli 2022. Berkonsultasi dengan Pembimbing II 16 Februari 2022, 08 Maret 2022, 24 Mei 2022 dan 23 Juni 2022.
6. Turun lapangan atau melakukan riset pada tanggal 03 Maret 2022 sampai 18 April 2022.
7. Menyusun hasil yang diperoleh sesuai dengan sistematika penulisannya.
Untuk kesempurnaan, maka dikonsultasikan secara insentif kepada Pembimbing I dan Pembimbing II sampai dinyatakan baik dan layak dijadikan sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi.